



**SKRIPSI**

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA,  
GAYA HIDUP, GENDER, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP  
MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas PGRI Semarang Prodi  
Manajemen Angkatan 2020 - 2023)**

Diajukan dalam rangka Penyelesaian Studi Strata 1  
untuk mencapai Gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

Andhika Cahya Ariyanto

20810072

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andhika Cahya Ariyanto

NPM : 20810072

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, GAYA HIDUP, GENDER, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI SEMARANG ANGGKATAN TAHUN 2020-2023)**” yang saya buat ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar pada Program Studi Manajemen atau program lainnya. Karya ini adalah milik saya, karena itu pertanggungjawaban sepenuhnya berada ditangan saya.

Semarang, 7 Agustus 2024



Andhika Cahya Ariyanto

## **PERSETUJUAN PENYELESAIAN BIMBINGAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Draft Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, GAYA HIDUP,  
GENDER, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MANAJEMEN  
KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA (STUDI KASUS PADA  
MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI SEMARANG ANGKATAN TAHUN  
2020-2023)**

Disusun oleh:

Andhika Cahya Ariyanto

NPM : 20810072

Telah Menyelesaikan Bimbingan Skripsi

Pembimbing I



Ika Indriasari, S.E., Akt., M.Si  
NIP. 197608232005012001

Pembimbing II



Rita Meiriyanti, S.E., M.M.  
NPP. 218601572

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

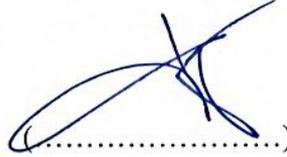
Nama : Andhika Cahya Ariyanto

NPM : 20810072

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, GAYA HIDUP, GENDER, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI SEMARANG ANGKATAN TAHUN 2020-2023)

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

	Tanggal : 7 Agustus 2024	
Penguji I	Ika Indriasari, S.E., Akt., M.Si NIP. 197608232005012001	 (.....)
Penguji II	Rita Meiriyanti, S.E., M.M. NPP. 218601572	 (.....)
Penguji III	Dr. Drs. Sutrisno, S.E., M.M., M.Pd. NIP. 196011211987031001	 (.....)

## PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, GAYA HIDUP,  
GENDER, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MANAJEMEN  
KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA (STUDI KASUS PADA  
MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI SEMARANG ANGKATAN TAHUN  
2020-2023)**

Disusun Oleh:

Andhika Cahya Ariyanto

NPM : 20810072

Telah dipertahankan didepan dewan penguji skripsi pada tanggal 7 Agustus 2024  
Dan dinyatakan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk  
memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M) Pada Program Studi Manajemen  
Universitas PGRI Semarang.

Pembimbing I



Ika Indriasari, S.E., Akt., M.Si  
NIP. 197608232005012001

Pembimbing II



Rita Meiriyanti, S.E., M.M.  
NPP. 218601572

Mengetahui

  
Dekan  
Dr. Heru Prabowo, S.E., M.M.  
NPP.18790154

Ketua Program Studi

  
Dr. Bayu Kurniawan, S.Kom., M.M  
NPP.219001572

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Barangsiapa yang berusaha menjaga diri, maka Allah menjaganya, barangsiapa yang berusaha merasa cukup, maka Allah mencukupinya. Barangsiapa yang berusaha bersabar, maka Allah akan menjadikannya bisa bersabar dan tidak ada seorang pun yang dianugerahi sesuatu yang melebihi kesabaran.” (HR Bukhari No 1469).

“Rasakan Prosesnya, nikmati hasilnya”

### **PERSEMBAHAN**

1. Seluruh keluarga tercinta yang telah mendukung, memberikan semangat, dan selalu mendoakan kesuksesan anaknya.
2. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang selalu membantu dalam setiap proses pengerjaan skripsi.
3. Terimakasih khususnya kepada Putri Indri Cahyani yang selalu menemani dan juga membantu dalam setiap proses pengerjaan skripsi

## ABSTRACT

*This study aims to determine the influence of parents' socio-economic status, lifestyle, gender, and peers on students' personal financial management. The research employs a quantitative approach using questionnaires as the research instrument. The sample consists of 93 respondents, selected using the probability sampling method since the total population of Management students at PGRI University Semarang from the classes of 2020, 2021, 2022, and 2023 is 1,387. The research data were analyzed using IBM SPSS Statistics 23. This study's data have already passed validity and reliability tests, indicating that the data meet the necessary criteria to proceed to hypothesis testing. The results of this study show that: (1) Parents' socio-economic status affects students' personal financial management, (2) Lifestyle does not affect students' personal financial management, (3) Gender does not affect students' personal financial management, and (4) Peers affect students' personal financial management.*

**Keywords:** *Parents Socioeconomic Status, Lifestyle, Gender, Peers, Students personal financial.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua, gaya hidup, jenis kelamin, dan teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Sampel berjumlah 93 responden yang dipilih dengan metode probabilitas sampling karena jumlah populasi mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Semarang angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023 berjumlah 1.387. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 23. Data penelitian ini telah lolos uji validitas dan reliabilitas, yang menunjukkan bahwa data memenuhi kriteria yang diperlukan untuk melanjutkan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa, (2) Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa, (3) Gender tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa, dan (4) Teman sebaya berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa.

**Kata Kunci: Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Gaya Hidup, Gender, Teman Sebaya, Keuangan Pribadi Siswa.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga Skripsi yang berjudul **“PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, GAYA HIDUP, GENDER, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI SEMARANG ANGKATAN TAHUN 2020-2023)”** dapat terselesaikan dengan baik. terselesaikannya Skripsi ini tidak terlepas dari peran berbagai pihak, itulah sebabnya dalam kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Suciati, M.Hum. selaku Rektor Universitas PGRI Semarang.
2. Bapak Dr. Heri Prabowo, S.E. M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang.
3. Bapak Dr. Bayu Kurniawan, S.Kom., M.M selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang.
4. Ibu Ika Indriasari, S.E., Akt., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang selama proses penyusunan Skripsi ini telah memberikan komentar, saran, kkritik, dan koreksi dengan penuh perhatian sejak awal penyusunan proposal hingga terselesaikannya Skripsi ini.
5. Ibu Rita Meiriyanti, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang selama proses penyusunan Skripsi ini telah memberikan komentar, saran, kritik, dan koreksi dengan penuh perhatian sejak awal penyusunan proposal hingga terselesaikannya Skripsi ini.

Semarang, 7 Agustus 2024

Andhika Cahya Ariyanto

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PENYELESAIAN BIMBINGAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	5
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi .....	7
<b>BAB II .....</b>	<b>10</b>
<b>LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
2.1 Manajemen Keuangan Pribadi .....	10
2.2 Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	14
2.3 Gaya Hidup.....	18
2.4 Gender .....	20
2.5 Teman Sebaya.....	21
2.6 Kajian Penelitian Terdahulu .....	24
2.7 Pengaruh Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis .....	32
2.8 Model Empiris .....	35
<b>BAB III.....</b>	<b>36</b>

<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1 Desain Penelitian .....	36
3.2 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel .....	36
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	40
3.5 Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV .....</b>	<b>44</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4. 1 Deskripsi Pengumpulan Data di Lapangan .....	44
4. 2 Deskripsi Umum Objek Tempat Penelitian .....	44
4. 3 Deskripsi Karakteristik Responden .....	45
<b>BAB V.....</b>	<b>57</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pengembangan Model Penelitian .....	35
Gambar 4. 1 Diagram Program Studi.....	45
Gambar 4. 2 Diagram Tahun Angkatan.....	45
Gambar 4. 3 Diagram Jenis Kelamin .....	46
Gambar 4. 4 Diagram Uang Saku Perminggu.....	46

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3. 1 Daftar Mahasiswa Prodi Manajemen .....	37
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel dan Indikator .....	38
Tabel 3. 3 Skala Likert .....	41
Tabel 4. 1 Uji Validitas .....	47
Tabel 4. 2 Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4. 3 Calse Processing Summalry .....	49
Tabel 4. 4 Dependent Variable Encoding .....	50
Tabel 4. 5 Iteration History .....	50
Tabel 4. 6 Tabel Variables in the Equation.....	51
Tabel 4. 7 Iteration History .....	51
Tabel 4. 8 Model Summalry .....	53
Tabel 4. 9 Variable in the Equation .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	62
Lampiran 2 Data Kuesioner .....	66
Lampiran 3 Data SPSS.....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Memasuki era evolusi digital ditandai dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat serta gaya hidup semakin berkembang menyebabkan perubahan di kehidupan. Kemudahan dan kecepatan akses internet seperti sosial media dengan berbagai hal positif dan negatif didalamnya dapat membawa pengaruh kepada para penggunanya. Anak muda khususnya mahasiswa memiliki sifat mudah menerima hal baru serta mudah terpengaruh oleh gaya dan pola hidup mewah. Mahasiswa cenderung lebih sering mengalokasikan dananya untuk memenuhi apa yang dibutuhkan. Perilaku konsumtif yang dilakukan mahasiswa secara terus menerus menyebabkan manajemen keuangan pribadi bukan hal yang mudah untuk dilakukan.

Manajemen keuangan pribadi yaitu suatu seni dan ilmu dalam mengatur keuangan individu maupun rumah tangga (Gitman & Zutter, 2012). Manajemen keuangan pribadi merupakan hal penting untuk dilakukan untuk kesejahteraan seseorang di kehidupan mendatang, karena seseorang dapat membiasakan diri sendiri untuk bersikap hemat dalam keuangan. Mahasiswa yang tidak dibekali dengan pengetahuan keuangan, memiliki kemungkinan bahwa mahasiswa kesulitan dalam memajemen keuangan pribadinya. Seseorang yang tidak terbiasa dalam mengatur keuangannya maka yang

terjadi adalah semakin banyak pengeluaran yang tidak terkontrol yang dapat merugikan diri sendiri.

Salah satu aspek manajemen keuangan pribadi adalah pengelolaan keuangan, yang merupakan proses seorang individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mengelola sumber daya keuangan mereka secara sistematis dan efektif. Sistematis pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk mempertimbangkan atau melakukan investasi di masa depan, menurut Sina (2012). Perencanaan dan pengelolaan investasi yang baik akan menghasilkan ketentraman dan kenyamanan dalam hidup (Yulianti & Silvy, 2013).

Suryanto (2017) menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengelola uang mereka, karena mereka adalah bagian dari masyarakat yang besar dan harus memiliki pribadi yang mandiri (Nababan dan Sadalia, 2012). Beberapa masalah ini dapat terjadi karena orang tua tidak memberikan uang pada waktunya, menghabiskan lebih banyak uang daripada yang dibutuhkan, atau bahkan kurangnya pengelolaan keuangan. Menurut Wulandari dan Hakim (2015), siswa yang mempelajari manajemen keuangan diharapkan dapat menguasai manajemen keuangan pribadi. Mengingat bahwa mahasiswa adalah calon profesional di bidangnya masing-masing dan pemimpin di masa depan, mereka harus mampu mengelola keuangan secara efektif. Oleh karena itu, penting untuk memahami kecintaan mahasiswa terhadap uang.

Mahasiswa Universitas PGRI Semarang Prodi Manajemen angkatan 2020 – 2023 ada 1.387 mahasiswa. Dari sekian banyak mahasiswa itu pastinya mereka memiliki latar belakang sosial ekonomi orang tua yang berbeda. Dalam memajemen keuangan pribadi, mahasiswa tidak dapat lepas dari pengalaman seseorang, sehingga mampu berpengaruh dalam keputusan manajemen keuangan pribadi. Latar belakang sosial ekonomi orang tua seperti jabatan, pekerjaan orang tua mempengaruhi dalam keputusan keuangan mahasiswa seperti belanja, penganggaran, mengelola keuangan, menabung, investasi, kredit, dll (Widayati, 2012). Pada penelitian (Chotimah, 2015) menyatakan bahwa pengaruh status sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Sedangkan menurut (Dewi, 2021) pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua terhadap manajemen keuangan pribadi tidak signifikan, sangat lemah, dan tidak searah.

Gaya hidup yang konsumtif telah berkembang dilingkungan mahasiswa, tidak terkecuali pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang. Hal ini dapat dilihat dari gaya hidup mahasiswa yang sering belanja dan nongkrong di cafe, penampilan yang *up to date*, dan gadget yang digunakan, dll. Sebagai generasi muda, mahasiswa dituntut berpenampilan menarik dan selalu update tentang informasi terkini. Namun, sebagai mahasiswa seharusnya memperhatikan gaya hidupnya, mahasiswa harus mampu membedakan kebutuhan dengan keinginan. Menurut (Utara, 2020) pengaruh gaya hidup secara simultan memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan

pribadi mahasiswa. Sedangkan Menurut (Arifin, 2018) gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Disamping latar belakang sosial ekonomi dan gaya hidup, jenis kelamin juga mempengaruhi pada manajemen keuangan pribadi di antara mahasiswa. Perempuan dan laki-laki memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Jika dilihat secara fisik, perempuan cenderung memiliki kebutuhan yang lebih banyak dibandingkan laki-laki. Hal ini dikarenakan perempuan memiliki kebutuhan yang tidak dimiliki laki-laki seperti kebutuhan make up, perhiasan, dll. Selain itu, sifat perempuan yang lebih mengedepankan perasaan/emosi dalam pengambilan keputusan, menyebabkan perempuan kurang rasional dibandingkan laki-laki. Perempuan mudah terpengaruh lingkungan luar seperti teman, pergaulan, iklan, dll. Pada penelitian (Nugroho, 2021) gender berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Sedangkan menurut (Hidayat, 2022) pengaruh gender tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Teman sebaya juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Mahasiswa cenderung mudah terpengaruh dengan lingkungan sosial diluar keluarga dan sekolah dengan pengaruh dari teman terdekat. Mahasiswa yang tinggal jauh dari keluarga akan banyak meluangkan waktu bersama teman sebaya yang tingkat usia relatif sama, maka teman memiliki pengaruh kuat dikarenakan mereka lebih banyak memiliki waktu luang bersama. Lusardi dan Mitchell (2010) mengatakan bahwa salah satu pemberi informasi dan penasihat keuangan

pada anak adalah teman sebaya. Pada penelitian (Anbar, 2016) menyatakan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Sedangkan menurut (Ardian, 2019) pengaruh teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan diatas tentang variabel yang diduga mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa maka peneliti mengambil judul penelitian **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Gaya Hidup, Gender, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa”**.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Manajemen keuangan pribadi adalah aspek penting dalam kehidupan mahasiswa, karena mereka mengelola sumber daya finansial terbatas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, biaya kuliah, dan pengeluaran lainnya. Namun, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengelola keuangannya dengan baik, yang dapat berdampak pada kesejahteraan finansial mereka di masa depan. Manajemen keuangan pribadi adalah aspek kunci dalam kehidupan mahasiswa, namun faktor-faktor seperti gender, pengaruh teman sebaya, gaya hidup, dan situasi ekonomi orang tua dapat mempengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangannya. Dengan memahami dampak ini, penelitian ini dapat membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan keuangan mereka, mengembangkan pola pengeluaran yang lebih cerdas, meningkatkan pengelolaan keuangan mereka, mengembangkan strategi pengeluaran yang

lebih efektif dan mengidentifikasi dampak variabel-variabel tersebut terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang?
3. Apakah gender berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang?
4. Apakah teman sebaya berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang.
2. Untuk mengetahui gaya hidup berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang.
3. Untuk mengetahui gender berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang.
4. Untuk mengetahui teman sebaya berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini akan menambah kajian teoritis di bidang keuangan. Selain itu, diharapkan dapat menumbuhkan pengetahuan mengenai perilaku pengelolaan keuangan bagi mahasiswa

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi mahasiswa, diharapkan agar mahasiswa menerapkan perilaku pengelolaan keuangan dengan cara meningkatkan sikap keuangan atau *financial attitude*, memberikan pengaruh yang positif terhadap teman sebaya, dan mampu mengontrol dirinya sendiri.
- b. Bagi peneliti, diharapkan untuk menerapkan pemahaman teoritis yang diperoleh selama belajar di perkuliahan dan memanfaatkan sebagai referensi dalam penelitian yang lainnya serta membagikan ilmu dan hasil dari penelitian ini kepada pihak yang membutuhkan.

## **1.6 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari:

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN PENYELESAIAN BIMBINGAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

ABSTRACT

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah
1. 2 Masalah Penelitian
1. 3 Pertanyaan Penelitian
1. 4 Tujuan Penelitian
1. 5 Manfaat Penelitian
1. 6 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB II LANDASAN TEORI

2. 1 Definisi/Pengertian Variabel Terikat
2. 2 Definisi/Pengertian Variabel Bebas 1
2. 3 Definisi/Pengertian Variabel Bebas 2
2. 4 Definisi/Pengertian Variabel Bebas 3
2. 5 Kajian Penelitian Terdahulu

- 2. 6 Pengaruh antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis
- 2. 7 Model Empiris Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- 3. 1 Desain Penelitian
- 3. 2 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel
- 3. 3 Pengembangan Pengukuran Variabel Penelitian
- 3. 4 Teknik Pengumpulan Data
- 3. 5 Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- 4.1 Deskripsi Pengumpulan Data di Lapangan
- 4.2 Deskripsi Umum Objek/Tempat Penelitian
- 4.3 Deskripsi Karakteristik Responden
- 4.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- 4.5 Deskripsi Jawaban Responden pada Variabel Penelitian
- 4.6 Hasil Uji Asumsi Klasik
- 4.7 Hasil Pengujian Hipotesis
- 4.8 Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- 5.1 Simpulkan
- 5.2 Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Manajemen Keuangan Pribadi**

##### **1. Pengertian Manajemen Keuangan Pribadi**

Kemampuan seseorang untuk mengatur semua aspek kehidupan mereka, termasuk perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, dan pencarian, dikenal sebagai manajemen keuangan pribadi (Perry dan Morris, 2005). Rasa ingin memenuhi kebutuhan hidup seseorang sesuai dengan tingkat pendapatannya dikenal sebagai manajemen keuangan pribadi (Kholilah dan Iramani, 2013). Manajemen keuangan pribadi juga berarti mengelola apa yang dimiliki seseorang dan mengelola keuangan mereka sendiri. Jika ada seseorang memiliki pengelolaan keuangan yang baik, mereka tidak akan terjebak dalam perilaku untuk memenuhi keinginan yang tidak terbatas (Falahati dan Paim, 2011).

Setiap orang ingin memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang cerdas tentang bagaimana menginvestasikan dan mengeluarkan uang, serta bagaimana memperoleh kekayaan pada akhirnya (Grable et al., 2009). Metode sederhana untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dengan memasukkan pengetahuan tentang tindakan keuangan seperti pencatatan dan penganggaran, perbankan, penggunaan kredit, simpanan, pinjaman, pembayaran pajak, pengeluaran utama, membeli

asuransi, investasi, dan rencana pensiun. Kualitas hidup dapat ditingkatkan dengan rencana keuangan yang komprehensif. Ini juga dapat meningkatkan rasa puas di tengah ketidakpastian sumber daya dan kebutuhan di masa depan (Lai dan Tan, 2009).

Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu hal yang penting, mampu untuk membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak memberikan manfaat pada perekonomian seperti mendorong para produsen untuk membuat produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Kholilah dan Iramani, 2013). Seseorang dapat dikatakan memiliki manajemen keuangan pribadi yang apabila seseorang tersebut mampu mengelola anggaran, menghemat uang, mengontrol keuangan, dan berinvestasi. Komponen pengelolaan keuangan yang baik ada lima, yaitu (1) mengontrol keuangan, (2) membayar tagihan tepat waktu, (3) merencanakan keuangan untuk masa depan, (4) menabung, dan (5) dapat mencukupi kebutuhan diri sendiri (Perry dan Morris, 2005).

Menurut Heck (1984), manajemen keuangan pribadi individu dapat diukur melalui dua dimensi yaitu:

1. Perencanaan keuangan, adalah suatu proses untuk mencapai tujuan keuangan individu melalui manajemen keuangan yang terencana. Dimensi ini dapat diukur melalui indikator: menetapkan tujuan keuangan, memperkirakan pengeluaran secara akurat, memperkirakan pendapatan secara akurat, perencanaan dan penganggaran pengeluaran.

2. Pengimplementasian perencanaan, adalah penerapan perencanaan yang telah ditetapkan dalam pencapaian tujuan. Dimensi ini dapat diukur dengan indikator: mempertimbangkan beberapa alternatif saat membuat keputusan, menyesuaikan diri dengan kondisi darurat keuangan, membayar atau menunda tagihan, berhasil mencapai tujuan keuangan, berhasil melaksanakan rencana pengeluaran.

## **2. Indikator Manajemen Keuangan**

Indikator-indikator dari pengelolaan keuangan menurut Perry dan Morris (2005) dan (Yusanti 2020) meliputi:

1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan

Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan merupakan proses perencanaan dan pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang secara efektif. Dalam proses ini, individu atau keluarga mengidentifikasi tujuan keuangan mereka, menganalisis situasi keuangan saat ini, dan merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam jangka waktu yang diinginkan.

2. Penyisihan uang untuk tabungan

Penyisihan uang untuk tabungan merupakan langkah penting dalam manajemen keuangan pribadi yang bertujuan untuk mencapai stabilitas finansial dan kesejahteraan di masa mendatang. Dengan menyisihkan uang secara teratur dan

bijaksana, individu dapat membangun pondasi finansial yang kokoh untuk masa depan mereka.

### 3. Pengendalian biaya pengeluaran

Pengendalian biaya pengeluaran adalah proses atau tindakan untuk mengawasi, mengevaluasi, dan mengelola pengeluaran agar tetap sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan atau dalam batas yang dapat diterima. Ini melibatkan upaya untuk mengidentifikasi, memantau, dan mengurangi pengeluaran yang tidak perlu atau tidak efisien guna meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan.

### 4. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga

Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga merujuk pada upaya dan tanggung jawab individu atau kepala keluarga dalam memastikan bahwa kebutuhan dasar fisik, emosional, dan finansial dari diri sendiri dan anggota keluarga tercukupi dengan baik. Ini melibatkan pengadaan sumber daya dan pelayanan yang diperlukan untuk memastikan kesejahteraan dan kepuasan hidup bagi semua anggota keluarga.

## **2.2 Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

### **1. Pengertian Status Sosial Ekonomi**

Menurut Mayer dan Teti Kuswati (2020, hlm. 11) mengungkapkan bahwa “status sosial ekonomi berarti kedudukan suatu individu dan keluarga berdasarkan unsur – unsur ekonomi”. Kehidupan sosial setiap anggota masyarakat memiliki tingkatan yang berbeda, tidak hanya di Indonesia status sosial ekonomi di luar negeri juga sangat berpengaruh dalam kehidupan bermasyarakat. Namun, seperti yang dinyatakan oleh Indrawati (2015, hlm. 54), jika status sosial ekonomi seseorang atau masyarakat menentukan kondisi saat ini mereka berdasarkan ekonominya, contohnya termasuk tingkat pendidikan, pendapatan, dan posisi pekerjaan. Meskipun semua orang secara teoritis identik, kehidupan sosial setiap orang berbeda. Kesenjangan sosial di masyarakat dapat dipengaruhi oleh perbedaan dalam cara pengelolaan sumber pendapatan dan pengeluaran dalam kehidupan sehari-hari.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi seseorang ditentukan oleh seberapa tinggi atau rendah kedudukan mereka. Setiap orang atau setiap komunitas Pasti menginginkan status sosial ekonomi yang lebih baik, tetapi kebutuhan, pengeluaran, dan pendapatan setiap orang sangat berbeda. Jadi, status sosial ekonomi seseorang dapat mempengaruhi cara mereka melihat dan membandingkan kehidupan mereka dengan kehidupan orang lain.

## **2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi**

Tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan pendapatan adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi status ekonomi masyarakat yang tinggi ataupun rendah, menurut Indrawati (2015) :

### **1) Pendidikan**

Pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan kepribadian melalui pengembangan potensi rohani (pikiran, cipta, rasa, dan hati nurani) dan jasmani (indera dan keterampilan). Pendidikan diberikan melalui jalur sekolah (pendidikan formal) dan jalur luar sekolah (pendidikan non-formal). Pendidikan formal memiliki jalur pendidikan yang terdiri dari prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

### **2) Pekerjaan**

Kehidupan pribadi seseorang akan dipengaruhi oleh pekerjaan mereka, yang dilakukan oleh setiap orang. berbeda-beda, perbedaan itu akan menyebabkan berbagai tingkat penghasilan, tergantung pada pekerjaannya.

### **3) Pendapatan**

Pendapatan adalah total pendapatan kepala keluarga dan anggota lainnya dalam bentuk uang dan barang.

## **3. Tingkat Status Sosial Ekonomi**

Dalam kehidupan sehari-hari, ada beraneka ragam jenis masyarakat yang sering terlihat. Tingkat pendidikan tinggi juga merupakan ciri dari

strata sosial tertentu. Secara hipotetis Menurut Teti Kuswati (2020, hlm. 24), kelas sosial terdiri dari tiga kelompok, yang mencakup:

1) Kelas Atas (*Upper class*)

*Upper Class* berasal dari kelompok kaya seperti kelompok eksekutif, konglomerat, dan sebagainya. Pada kelas ini, semua kebutuhan keluarga dapat dipenuhi, dan keluarga dengan kelas atas ini akan memberikan prioritas utama pada pendidikan anak. Anak-anak yang tinggal di kelas ini memiliki sarana dan prasarana belajar yang memadai, sehingga mereka akan termotivasi untuk belajar. Orang tua juga memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan tambahan di luar sekolah.

2) Kelas Menengah (*Middle Class*)

Kaum profesional dan pemilik bisnis yang lebih kecil biasanya dianggap sebagai anggota *middle class*. Kelas ini biasanya dipenuhi oleh mayoritas berada pada tingkat yang sedang-sedang saja, meskipun mereka memiliki penghasilan yang tidak terlalu besar atau dapat dianggap cukup untuk 13 orang, mereka tidak merasa khawatir akan kekurangan. Orang tua di kelas ini dapat memberikan fasilitas dan pendidikan tambahan seperti orang tua kelas atas. Mereka juga merasa mampu membayar kebutuhan anak-anak mereka.

3) Kelas Bawah (*Lower Class*)

Orang-orang di kelas bawah dianggap miskin, termasuk pembantu rumah tangga dan pengangkut sampah, dan hal-hal lainnya. Karena

hal ini dianggap sebagai beban dalam kehidupan mereka, mereka kurang memperhatikan dan menghargai pendidikan juga kehidupan. Orang-orang dalam kategori ini juga sering menghadapi semua keterbatasan dan rutinitas sehari-hari mereka dihabiskan untuk mencari uang, sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk mempertimbangkan pendidikan anak-anak mereka.

#### **4. Indikator Status Sosial Ekonomi**

Menurut Indrawati (2015) ada 3 indikator :

##### **1. Pendidikan**

Pendidikan yang lebih tinggi cenderung memberikan akses yang lebih besar terhadap kesempatan ekonomi. Individu dengan pendidikan yang lebih tinggi memiliki kemungkinan lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, dengan gaji yang lebih tinggi, dan jenjang karir yang lebih baik. Sebagai hasilnya, pendidikan dapat membantu meningkatkan pendapatan individu, yang pada gilirannya dapat meningkatkan status sosial ekonomi mereka.

##### **2. Pekerjaan**

Jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan yang dimiliki orang tua secara langsung memengaruhi kesejahteraan ekonomi keluarga. Pekerjaan dengan gaji yang tinggi cenderung

memberikan akses yang lebih besar terhadap sumber daya finansial, memungkinkan keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, pendidikan, dan kesehatan dengan lebih baik.

### 3. Pendapatan

Tingkat pendapatan orang tua dapat memengaruhi mobilitas sosial keluarga. Orang tua dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki kesempatan yang lebih besar untuk naik ke tingkat sosial ekonomi yang lebih tinggi, sementara orang tua dengan pendapatan rendah mungkin mengalami kesulitan untuk mencapai kenaikan sosial ekonomi.

## 2.3 Gaya Hidup

### 1. Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup yang ditunjukkan oleh setiap kelas sosial masyarakat berbeda dalam banyak hal, dan setiap kelas melakukan upaya yang berbeda untuk mengembangkan gaya hidup mereka sendiri. Berbeda dari agama, moral, dan pakaian orang-orang dari kelas sosial yang lebih rendah biasanya konservatif. Selain itu, gaya hidup dan penampilan orang kelas menengah ke atas biasanya lebih menarik dan eksklusif, termasuk makanan, metode perawatan kesehatan yang inovatif, dan metode mendidik anak.

Gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya, dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya (Sumarwan, 2014). Gaya hidup seringkali digambarkan dengan kegiatan, minat, dan opini dari seseorang (activities, interests, dan opinions). Secara umum (R. Daga: 2021) mengartikan gaya hidup sebagai suatu dikenali dengan bagaimana orang menghabiskan waktunya (aktivitas), apa yang penting orang pertimbangkan pada lingkungan (minat), dan apa yang orang pikirkan tentang diri sendiri dan dunia di sekitar (opini).

## **2. Indikator Gaya Hidup**

Menurut (Li et al., 2012) terdapat 4 indikator gaya hidup:

### *1. Personality*

Kelompok segmentasi ini ditandai dengan menghargai unsur estetik dalam fesyen. Kelompok pada segmentasi ini tertarik pada koordinasi warna dan percaya bahwa mereka memiliki selera yang baik dalam memilih produk fesyen. Kelompok segmentasi ini memprioritaskan pada aspek estetik fesyen (Ko et al., 2007)

### *2. Information*

Kelompok segmentasi ini ditandai dengan kuatnya orientasi terhadap informasi yang berhubungan dengan belanja, berusaha keras untuk meneliti fesyen baik itu dari buku dan majalah dan mereka juga

berbelanja di berbagai toko tanpa memiliki niat untuk melakukan pembelian (Ko et al., 2007)

### 3. *Brand Prestige*

Kelompok segmentasi ini ditandai memiliki keyakinan kuat terhadap nilai prestise atau merek dan produk dengan harga tinggi. Mereka menghargai pakaian yang berkualitas tinggi dan kaitannya dengan status sosial yang tinggi. Dan mereka membeli merek-merek dengan harga tinggi dan bergengsi tinggi karena meyakini adanya pengakuan yang dibawanya dari orang lain. (Ko et al., 2007)

### 4. *Practicality*

Kelompok segmentasi ini sangat memperhatikan masalah utilitarian seperti kenyamanan dan fungsi dari fesyen. Mereka memilih pakaian karena merupakan kebutuhan, dan mereka tidak melakukan pembelian secara tiba-tiba. Secara umum, konsumen ini berpikir dalam istilah utilitarian dan menimbang nilai dan fungsionalitas lebih tinggi daripada segmen lainnya (Ko et al., 2007).

## **2.4 Gender**

### **1. Pengertian Gender**

Gender adalah sesuatu yang mengacu pada karakteristik seseorang, termasuk peran, perilaku, ekspresi, dan identitas, yang dibangun secara sosial. Gender merupakan sifat dan kebiasaan yang dibentuk secara sosial dan budaya. Perbedaan berdasarkan gender sendiri juga dapat berdampak pada hal lain, salah satunya adalah politik. Dari

definisi gender yang memiliki latar belakang perbedaan sifat serta kebiasaan seorang individu maka hal tersebut tentunya mempengaruhi seseorang dalam menentukan kebijakan yang akan dipilih, serta kemampuan dan tanggung jawab orang itu sendiri. (Hermawati, 2014).

Menurut *World Health Organization* (WHO) gender, yaitu seperangkat peran, perilaku, kegiatan, dan atribut yang dianggap layak bagi laki-laki dan perempuan, yang dikonstruksikan secara sosial dalam masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Gender adalah jenis kelamin. Peneliti menggunakan 2 kategori yang digunakan sebagai acuan dalam mengkategorikan variabel gender, diantaranya adalah:

- a. Perempuan
- b. Laki laki

## **2.5 Teman Sebaya**

### **1. Pengertian Teman Sebaya**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, teman, sahabat, atau kelompok anak-anak yang memiliki tingkat usia dan kematangan yang hampir sama dapat dianggap sebagai teman sebaya. (Chotimah & Rohayati, 2015) sudah jelas bahwa manajemen keuangan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh perilaku teman sebaya terkait keuangan, seperti gaya hidup konsumtif atau kebiasaan menabung yang baik. Temuan Romadloniyah & Setiaji (2020) menunjukkan bahwa siswa perempuan dan

laki-laki memiliki perilaku konsumtif yang sama, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan dalam hal ini.

Pada hasil penelitian Venny Aprilia (2018) menunjukkan bahwa teman sebaya dapat menentukan seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan. Semakin baik interaksi dengan teman sebaya maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa atau sebaliknya semakin buruk interaksi dengan teman sebaya maka semakin buruk pula perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Menurut Santosa (2006) ada 5 indikator yang mempengaruhi teman sebaya :

a. Kerja sama

Kerja sama dengan teman sebaya memungkinkan pertukaran ide, pengetahuan, dan keterampilan. Dengan bekerja bersama, dapat belajar satu sama lain dan memperluas pemahaman tentang berbagai topik dan berbagi pengalaman.

b. Persaingan

Bersaing sehat dengan teman sebaya dapat menjadi sumber motivasi dan inspirasi yang positif dalam mencapai tujuan. Dengan mempertahankan sikap yang positif, berkomunikasi secara terbuka, dan menjaga batas yang sehat, dapat membangun hubungan yang kuat dan mendukung dengan

teman sebaya, sambil tetap fokus pada pertumbuhan dan pengembangan pribadi.

c. Penerimaan

Menerima teman sebaya dalam keadaan apapun adalah tindakan yang baik. Sebagai teman, kita harus menerima dan mendukung satu sama lain, bahkan ketika kita berada dalam situasi yang sulit atau tidak sempurna. Kita semua menghadapi tantangan dan masalah dalam hidup, dan memiliki teman yang menerima kita apa adanya bisa menjadi hal yang sangat berharga. Menerima teman sebaya dalam keadaan apapun adalah bentuk dukungan, empati, dan persahabatan yang sejati.

d. Persesuaian

Menyesuaikan diri dengan teman sebaya bisa menjadi hal yang mudah bagi beberapa orang dan lebih sulit bagi yang lain, tergantung pada kepribadian, minat, dan latar belakang.

e. Perpaduan

Perpaduan dengan teman sebaya merupakan konsep penting dalam hubungan sosial. Ini mencakup kemampuan untuk berinteraksi, bekerja sama, dan berkolaborasi dengan teman sebaya untuk mencapai tujuan bersama atau untuk mendukung satu sama lain dalam perkembangan pribadi.

## 2.6 Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1  
Kajian Penelitian Terdahulu

No	Sumber Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis	Temuan
1.	Fuji Sucihati (2020)	X1= Gaya Hidup X2= Literasi Keuangan Y= Pengelolaan keuangan mahasiswa	Regresi Berganda menggunakan SPSS	Hasil uji-t menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan. Dan hasil uji F menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan secara simultan mempengaruhi manajemen keuangan
2.	Melisa Puspawati (2022)	X1= Sosial Ekonomi Orang Tua X2= Pengetahuan Keuangan X3= Pendidikan Keuangan Keluarga Y= Manajemen Keuangan Pribadi	Regresi Berganda menggunakan SPSS	1) Keadaan sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa 2) Pengetahuan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa 3) Pendidikan keuangan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.
3.	Rizka Fitri Prasetyaningsih (2019)	X1= Literasi Keuangan X2= Status Sosial Ekonomi Orang Tua X3= Jenis Kelamin X4= Jurusan	Regresi Berganda menggunakan SPSS	Terdapat pengaruh signifikan tingkat literasi keuangan terhadap pola konsumsi mahasiswa FE UNY. Terdapat pengaruh signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap pola

		Y= Pola Konsumsi Mahasiswa		<p>konsumsi mahasiswa FE UNY.</p> <p>Tidak terdapat pengaruh signifikan jenis kelamin terhadap pola konsumsi mahasiswa FE UNY.</p> <p>Tidak terdapat pengaruh signifikan jurusan terhadap pola konsumsi mahasiswa FE UNY.</p> <p>Terdapat pengaruh signifikan variabel tingkat literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, jenis kelamin, dan jurusan secara bersama-sama terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY.</p>
4.	Dewi Kumolo Retno (2023)	<p>X1= Perilaku Keuangan</p> <p>X2= <i>Status Sosial Ekonomi Orang Tua</i></p> <p>X3= <i>Modernitas Individu</i></p> <p>X4= <i>Gender</i></p> <p>Y= <i>Literasi Keuangan</i></p>	Regresi Berganda menggunakan SPSS	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa di Kudus dengan nilai thitung sebesar <math>(2,542 &gt; 1,985)</math> dan nilai signifikansi 0,013. Variabel status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa di Kudus dengan nilai thitung sebesar <math>(-0,417 &lt; 1,985)</math> dan nilai signifikansi 0,678. Variabel moderitas individu tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa di Kudus dengan nilai</p>

				<p>thitung sebesar (0,546 &lt; 1,985) dan nilai signifikansi 0,587. Variabel gender berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa di Kudus dengan nilai thitung sebesar (4,561 &lt; 1,985) dan nilai signifikansi 0,000. Secara simultan pengaruh perilaku keuangan, status sosial ekonomi orang tua, modernitas individu dan gender terhadap literasi keuangan mahasiswa di Kudus dengan nilai fhitung sebesar (17,491 &gt; 2,47) dan nilai signifikansi 0,000.</p>
5.	Chusnul Chotimah, Suci Rohayati (2015)	<p>X1= Pendidikan Keuangan  X2= Sosial Ekonomi Orang Tua  X3= Pengetahuan Keuangan  X4= Kecerdasan Spiritual  X5= Teman Sebaya  Y= Keuangan Pribadi Mahasiswa</p>	Regresi Berganda menggunakan SPSS	<p>1. pendidikan keuangan di keluarga, sosial ekonomi orang tua, pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual, dan teman sebaya secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.  2. pendidikan keuangan di keluarga mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.  3. sosial ekonomi orang tua tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.  4. pengetahuan</p>

				<p>keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.</p> <p>5. Kecerdasan spiritual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.</p> <p>6. Teman sebaya mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa</p>
6.	Luh Buderini, Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Putu Yeni Astiti (2023)	<p>X1= Literasi Keuangan</p> <p>X2= Gaya Hidup</p> <p>X3= Pendapatan</p> <p>Y= Pengelolaan Keuangan Pribadi</p>	<p>Regresi Berganda menggunakan SPSS</p>	<p>1. Literasi keuangan positif terhadap berpengaruh pengelolaan keuangan. Hal tersebut berarti bahwa semakin membaik literasi keuangan maka kemampuan pengelolaan keuangan pada Mahasiswa generasi Z akan semakin meningkat.</p> <p>2. Gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Hal tersebut berarti semakin meningkat gaya hidup maka kemampuan pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Generasi Z akan semakin meningkat.</p> <p>3. Pendapatan</p>

				berpengaruh positif terhadap kemampuan pengelolaan keuangan. Hal tersebut berarti semakin meningkat pendapatan maka kemampuan pengelolaan keuangan pada Mahasiswa generasi Z akan semakin meningkat.
7.	Mega Zullyana Dewi, Agung Listiadi (2021)	X1= Status Sosial Ekonomi X2= Pendidikan Pengelolaan Keuangan X3= Literasi Keuangan Y= Manajemen Keuangan Pribadi	Regresi Berganda menggunakan SPSS	Hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,148 dan nilai koefisien korelasi -0,116. Hal ini membuat kesimpulan bahwa pengaruh antara status sosial ekonomi terhadap manajemen keuangan pribadi siswa akuntansi SMK Ipiems Surabaya adalah tidak signifikan, sangat lemah, dan tidak searah. Hasil analisis juga diperoleh nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,000 dan nilai koefisien korelasi +0,479. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara pendidikan pengelolaan keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi siswa akuntansi SMK Ipiems Surabaya adalah signifikan, cukup, dan searah. Hasil penelitian ini juga diperoleh nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) yaitu sebesar

				0,445 dan nilai koefisien korelasi +0,062. Hal ini membuat kesimpulan bahwa pengaruh antara literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi siswa akuntansi SMK Ipiems Surabaya adalah tidak signifikan, sangat lemah, dan searah.
8.	Selawati Septianingtyas, Ahmad Nurkhin (2023)	X1= Gender X2= Status Sosial Ekonomi X3= Pendidikan Pengelolaan Keuangan X4= Sikap Uang X5= Teman Sebaya Y= Literasi Keuangan	Regresi Berganda menggunakan SPSS	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa status social ekonomi, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, sikap uang dan teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan, variabel gender mampu memoderasi pengaruh status social ekonomi dan sikap uang terhadap literasi keuangan, variabel gender tidak mampu memoderasi pengaruh pendidikan pengelolaan keuangan keluarga dan teman sebaya terhadap literasi keuangan.

9.	Iren Aprilian i, Siti Syuhada, dan Novia Sri Dwijayanti (2022)	X1= Status sosial ekonomi orang tua X2= Gaya Hidup Y= Perilaku konsumsisi pada mahasiswa	Regresi Berganda menggunakan SPSS	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumsi mahasiswa dengan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai <math>t_{hitung}</math> lebih besar 5,173 dari <math>t_{tabel}</math> 1,672 (<math>5,173 &gt; 1,672</math>).</p> <p>(2) terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa dengan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai <math>t_{hitung}</math> lebih besar 10,993 dari <math>t_{tabel}</math> 1,672 (<math>10,993 &gt; 1,672</math>). (3) terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa dengan nilai <math>F_{hitung} &gt; F_{tabel}</math> yaitu 63,893 df (57) diperoleh <math>f_{tabel}</math> 3,16 dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa <math>F_{hitung}</math> lebih besar dari <math>F_{tabel}</math> (<math>63,893 &gt; 3,16</math>). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi.</p>
10.	Anbar Nuha Nafisah (2019)	X1= Pengaruh literasi	Regresi Berganda menggunakan	Berdasarkan hasil regresi linier berganda, literasi keuangan

		<p>keuangan  X2= Teman sebaya  X2= Kontrol diri  Y= Perilaku menabung mahasiswa</p>	SPSS	<p>memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung dan kontrol diri memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Implikasi dari penelitian ini adalah diharapkan agar mahasiswa rajin mengikuti seminar mengenai pentingnya <i>personal financial planning</i>, salah satunya yaitu pentingnya menabung sejak dini. Hal ini bertujuan agar mahasiswa sejak dini memiliki pengetahuan tentang keuangan pribadi sehingga mereka akan menjadi mahasiswa yang cerdas dalam mengimplementasikan pengelolaan keuangan pribadinya pada kehidupannya sehari-hari agar terhindar dari kesulitan keuangan di masa yang akan datang.</p>
--	--	---	------	---

Sumber: Dicarikan dari Berbagai Jurnal untuk Penelitian ini. 2023

## **2.7 Pengaruh Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis**

### **2.7.1 Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Manajemen**

#### **Keuangan Pribadi Mahasiswa**

Status sosial ekonomi merupakan salah satu faktor dalam manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Dalam manajemen keuangan pribadi, mahasiswa tidak dapat lepas dari pengalaman seseorang, sehingga mampu berpengaruh dalam keputusan manajemen keuangan pribadi. Latar belakang sosial ekonomi orang tua seperti jabatan, pekerjaan orang tua mempengaruhi dalam keputusan keuangan mahasiswa seperti belanja, penganggaran, mengelola keuangan, menabung, investasi, kredit, dll (Widayati, 2012).

Pada penelitian (Chotimah, 2015) menyatakan bahwa pengaruh status sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hasil penelitian yang dia lakukan, yaitu sosial ekonomi orang tua secara langsung mempengaruhi terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

**H1: Status Sosial Ekonomi Berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa**

### **2.7.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa**

Secara umum (R. Daga: 2021) mengartikan gaya hidup sebagai suatu dikenali dengan bagaimana orang menghabiskan waktunya (aktivitas), apa yang pentingorang pertimbangkan pada lingkungan (minat), dan apa yang orang pikirkan tentang diri sendiri dan dunia di sekitar (opini). Pada penelitian sebelumnya, Menurut (Utara, 2020) pengaruh gaya hidup secara simultan memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

#### **H2: Gaya Hidup Berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa**

### **2.7.3 Pengaruh Gender Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa**

Gender adalah sesuatu yang mengacu pada karakteristik seseorang, termasuk peran, perilaku, ekspresi, dan identitas, yang dibangun secara sosial. Gender merupakan sifat dan kebiasaan yang dibentuk secara sosial dan budaya. Dari dfinisi gender yang memiliki latar belakang perbedaan sifat serta kebiasaan seorang individu maka hal tersebut tentunya mempengaruhi sesorang dalam menentukan kebijakan yang akan dipilih, serta kemampuan dan tanggung jawab oang itu sendiri (Hermawati, 2014).

Pada penelitian sebelumnya (Nugroho, 2021) menyatakan bahwa gender berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

**H3: Gender Berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa**

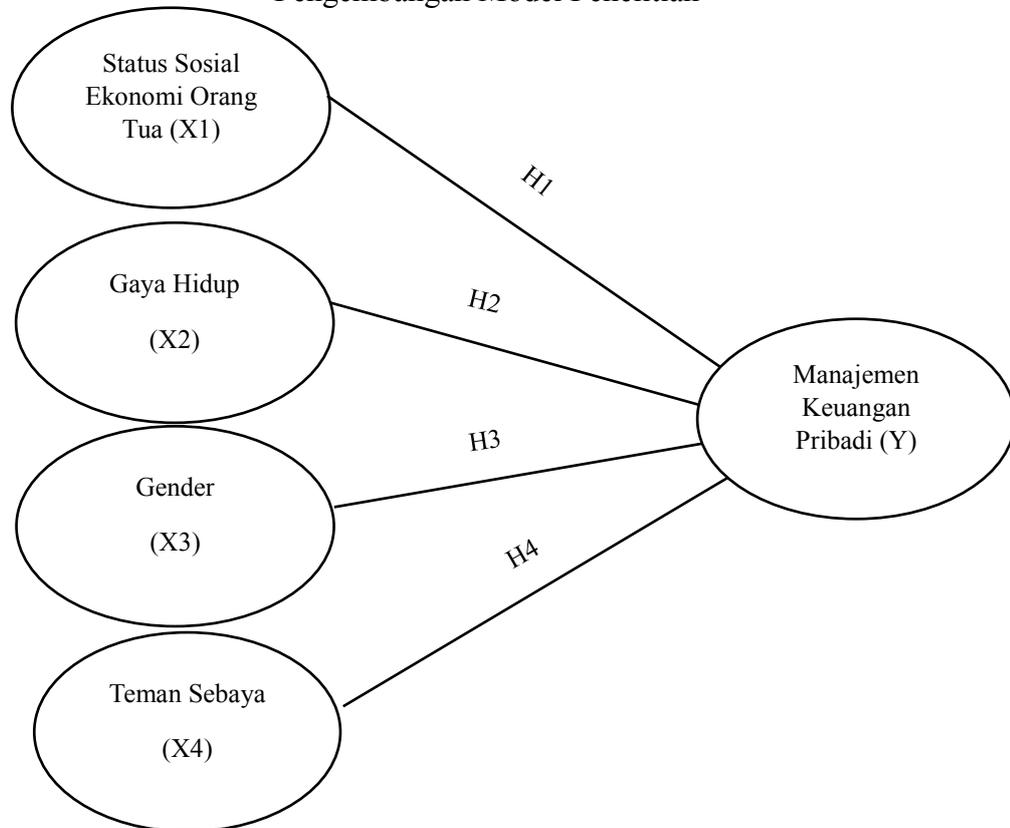
#### **2.7.4 Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa**

Faktor lain yang berpengaruh pada efisiensi pengelolaan keuangan oleh siswa adalah teman sebaya (Winaryo, 2012). Setiap orang memiliki cara mengatur keuangan yang berbeda, yang didasari perbedaan latar belakang. Seseorang cenderung memilih teman sebayanya untuk dijadikan sebagai kelompok, namun terdapat akibat yang ditimbulkan yaitu mencontoh apa yang dilakukan oleh seseorang disekelilingnya (Madhukar, 2020). Karena siswa lebih banyak waktu dengan teman sebayanya, maka mereka akan saling mempengaruhi semuanya (Bapat, 2020). Pada penelitian (Anbar, 2016) menyatakan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

**H4: Teman Sebaya Berpengaruh terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa**

## 2.8 Model Empiris

Gambar 2. 1  
Pengembangan Model Penelitian



Hipotesis:

H1: Status Sosial Ekonomi berpengaruh Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

H2: Gaya Hidup Berpengaruh Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

H3: Gender Berpengaruh Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

H4: Teman Sebaya Berpengaruh Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif sebagai metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini terdapat variabel independent yaitu status sosial ekonomi (X1), gaya hidup (X2), gender (X3), dan teman sebaya (X4) serta variabel dependent yaitu manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y).

#### **3.2 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi tidak hanya mengacu pada jumlah objek atau topik yang diteliti, tetapi juga ringkasan seluruh karakteristik dan kualitas yang dimiliki objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas PGRI Semarang Prodi Manajemen angkatan 2020, 2021, 2022, 2023.

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang diambil untuk diteliti. Menurut Sugiyono (2017) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2014), *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang

memberikan peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Karena populasi sudah diketahui mahasiswa Universitas PGRI Semarang Prodi Manajemen angkatan 2020, 2021, 2022, 2023 sebanyak 1.387, maka peneliti menggunakan rumus slovin untuk pengambilan sampel pada penelitian ini.

Tabel 3. 1  
Daftar Mahasiswa Prodi Manajemen

<b>Tahun</b>	<b>Mahasiswa</b>
2020	337
2021	300
2022	378
2023	372
Jumlah	1.387

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{1.387}{1+1.387(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.387}{14,87}$$

$$n = 93,27$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolelir sebesar 10%

Menurut perhitungan diatas dengan menggunakan rumus slovin ada 93,27 total sampel. Namun, untuk mempermudah prosedur penelitian, maka akan digenapkan menjadi 93 sampel.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 2  
Definisi Operasional Variabel dan Indikator

Variabel	Definisi	Indikator
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)	Secara umum status sosial ekonomi merupakan kedudukan yang dimiliki seseorang yang dapat dilihat dari kondisi finansial dan keadaan sosial. Keadaan finansial sendiri dapat diukur berdasarkan pekerjaan serta penghasilan yang dimiliki (Indrawati, 2015). Sedangkan keadaan sosial atau status sosial dapat dilihat secara fungsional atau peranan, dimana semakin tinggi kedudukan seseorang dalam sebuah kelompok sosial, maka semakin mudah mereka memperoleh fasilitas yang diperlukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan</li> <li>2. Pekerjaan</li> <li>3. Pendapatan</li> </ol> <p>Sumber: (Indrawati, 2015)</p>
Gaya hidup (X2)	Menurut (Li et al., 2012) “Lifestyles refer to the everyday behaviorally oriented facets of people.” Gaya Hidup mengacu pada perilaku sehari – hari yang berorientasi pada orang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepribadian</li> <li>2. Informasi</li> <li>3. <i>Brand prestige</i></li> <li>4. Kepraktisan</li> </ol> <p>Sumber: (Li et al., 2012)</p>
Gender	Menurut <i>World Health Organization</i> (WHO) gender, yaitu seperangkat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laki-laki</li> <li>2. Perempuan</li> </ol>

	peran, perilaku, kegiatan, dan atribut yang dianggap layak bagi laki-laki dan perempuan, yang dikonstruksikan secara sosial dalam masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Gender adalah jenis kelamin.	Sumber: WHO
Teman sebaya	Menurut Santosa (2006) teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama yang saling berinteraksi dengan kawan-kawan sebaya yang berusia sama dan memiliki peran yang unik dalam budaya atau kebiasaannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerjasama</li> <li>2. Persaingan</li> <li>3. Penerimaan</li> <li>4. Persesuaian</li> <li>5. Perpaduan</li> </ol> <p>Sumber: Santosa (2006)</p>
Manajemen keuangan pribadi	Kemampuan seseorang untuk mengatur semua aspek kehidupan mereka, termasuk perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, dan pencarian, dikenal sebagai manajemen keuangan pribadi (Perry dan Morris, 2005).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan</li> <li>2. Penyisihan uang untuk tabungan</li> <li>3. Pengendalian biaya pengeluaran</li> <li>4. Pemenuhan kebutuhan diri sendiri dan keluarga</li> </ol> <p>Sumber: (Perry dan Morris, 2005).</p>

### 3.3.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Menurut sugiyono (2017:39) mendefinisikan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang

menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah status sosial ekonomi, gaya hidup, gender, dan teman sebaya.

### **3.3.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Menurut Sugiyono (2017:39) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian konsumen yang diberi symbol (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai guna mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Yuliana, 2023). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner kepada responden secara digital dengan bantuan fitur *google form*. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Dengan ini peneliti akan dapat mengetahui dengan pasti variabel yang diukurnya (Sugiyono, 2016).

Teknik yang digunakan untuk pengukuran kuesioner yaitu menggunakan skala likert dengan poin 1 sampai 5, dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Tabel 3. 3  
Skala Likert

Simbol	Jawaban Alternative	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Pernyataan diberi skor 1 untuk jawaban “sangat tidak setuju”, skor 2 untuk jawaban “tidak setuju”, skor 3 untuk jawaban “kurang setuju”, skor 4 untuk jawaban “setuju”, dan skor 5 untuk jawaban “sangat setuju”.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden sumber data lain yang telah terkumpul (Sugiyono, 2016). Teknik analisis data yang digunakan untuk melakukan analisis pada data yang telah dikumpulkan untuk penelitian ini adalah:

#### 3.5.1 Uji Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data yang

digunakan valid atau tidak dengan menggunakan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut memperjelas apa yang diukur dalam kuesioner tersebut. Tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat keakuratan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dilaporkan peneliti. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5%. Jika nilai  $r$  hitung lebih dari  $r$  tabel, maka semua item pertanyaan dianggap valid atau lolos dari uji validitas.

## **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan istilah yang berasal dari kata *reliability* yang mengindikasikan kepercayaan, keandalan, konsistensi, dan faktor-faktor lain yang serupa. Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Sugiyono (2019) untuk melihat *reliable* atau tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0.6 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.

### **3.5.2 Uji Regresi Logistik**

Analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Menurut Ghozali (2018) analisis

regresi logistik (*logistic regression*) merupakan regresi yang menguji apakah terdapat probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen. Analisis regresi logistik tidak memerlukan distribusi normal dalam variabel independen (Ghozali, 2018). Oleh karena itu, analisis regresi logistik tidak memerlukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji asumsi klasik pada variabel independennya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Pengumpulan Data di Lapangan

Data yang dijadikan bahan penelitian ini merupakan data primer, yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan secara langsung. Pengumpulan data dilakukan melalui distribusi kuesioner secara digital kepada responden menggunakan *Google Form*. *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

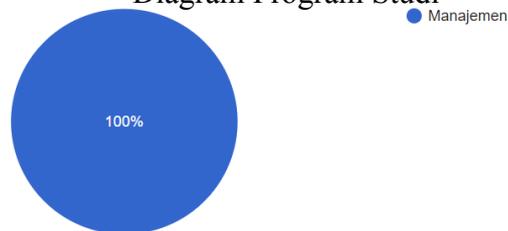
#### 4.2 Deskripsi Umum Objek Tempat Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan 2020 – 2023. Mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan 2020 – 2023 merupakan populasi pada penelitian ini. *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

### 4.3 Deskripsi Karakteristik Responden

#### 4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Gambar 4. 1  
Diagram Program Studi

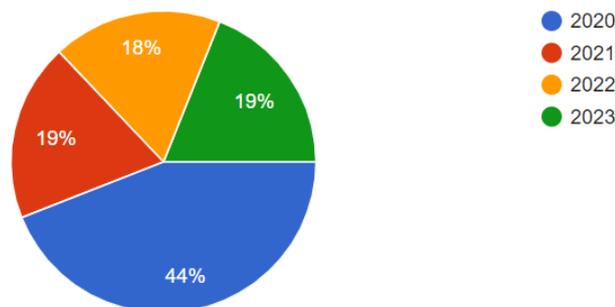


Sumber: Data diolah

Berdasarkan data yang telah di kumpulkan oleh peneliti, semua responden berasal dari Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang. Maka data ini sesuai dengan studi yang peneliti inginkan pada mahasiswa prodi manajemen.

#### 4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Gambar 4. 2  
Diagram Tahun Angkatan



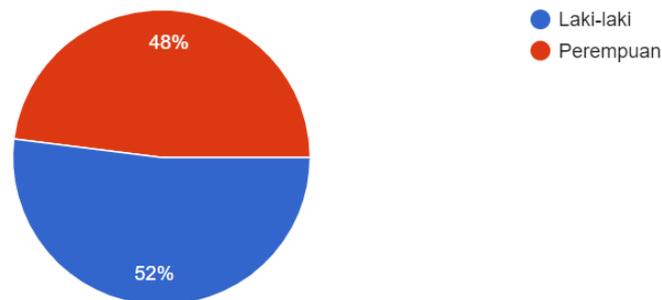
Sumber: Data diolah

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari responden, terdapat 44 mahasiswa angkatan 2020, 19 mahasiswa angkatan 2021, 18 mahasiswa angkatan 2022, dan 19 mahasiswa angkatan 2023. Hal ini menunjukkan keragaman dalam sampel, yang

memungkinkan untuk memperoleh wawasan yang representatif dari berbagai perspektif.

#### 4.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4. 3  
Diagram Jenis Kelamin

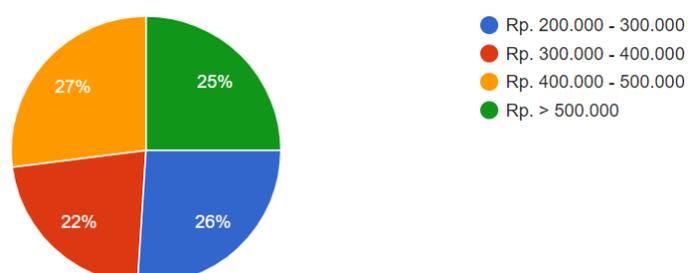


Sumber: Data diolah

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari responden, terdapat 52 responden laki-laki dan 48 responden perempuan. Hal ini dianggap memadai karena baik laki-laki maupun perempuan memiliki kemampuan untuk menginterpretasikan setiap pertanyaan dalam kuesioner dengan baik. Hal ini menunjukkan keragaman dalam sampel, yang memungkinkan untuk memperoleh wawasan yang representatif dari berbagai perspektif.

#### 4.3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Perminggu

Gambar 4. 4  
Diagram Uang Saku Perminggu



Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, terdapat 25 mahasiswa dengan uang saku Rp. 200.000 – 300.000, 22 mahasiswa dengan uang saku Rp. 300.000 – 400.000, 27 mahasiswa dengan uang saku Rp. 400.000 – 500.000, dan 25 mahasiswa dengan uang saku lebih dari Rp. 500.000.

#### 4.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 23 dengan tingkat signifikansi 5% dan nilai  $r$  hitung lebih dari  $r$  tabel, maka semua item pertanyaan dianggap valid atau lolos dari uji validitas. Nilai  $r$  tabel dengan jumlah responden 100 maka nilai  $r$  tabel dapat diperoleh melalui nilai  $r$  tabel 0.195.

Tabel 4.1  
Uji Validitas

Variabel	Item	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
Stataus Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)	SS1	0.917	0.195	Valid
	SS2	0.912		Valid
	SS3	0.653		Valid
Gaya Hidup (X2)	GH1	0.517	0.195	Valid
	GH2	0.746		Valid
	GH3	0.730		Valid
	GH4	0.622		Valid
Teman Sebaya (X3)	TS1	0.812	0.195	Valid
	TS2	0.691		Valid
	TS3	0.861		Valid
	TS4	0.811		Valid

Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	TS5	0.729	0.195	Valid
	MKP1	0.795		Valid
	MKP2	0.761		Valid
	MKP3	0.712		Valid
	MKP4	0.571		Valid

Sumber: data diolah IBM SPSS Statistics 23

Dari tabel tersebut, semua elemen dari item pertanyaan ini telah memenuhi persyaratan yang disyaratkan, yaitu  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Berdasarkan hasil uji validitas ini, dapat disimpulkan bahwa semua indikator penelitian dianggap valid atau dinyatakan lolos uji validitas.

#### 4. 4.2 Uji Reliabilitas

Ketika jawaban atas pertanyaan tetap sama atau relatif tidak berubah seiring berjalannya waktu, maka dapat dikatakan kusioner tersebut reliabel. Uji Reabilitas pada penelitian ini diuji dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 23. Setiap variabel dianggap reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.6.

Tabel 4. 2  
Uji Reliabilitas

Variabel	Hasil	Keterangan
Status Sosial Ekonomi Orang Tua X1	0.781	Reliabel
Gaya Hidup X2	0.647	Reliabel
Teman Sebaya X3	0.827	Reliabel
Manajemen Keuangan Pribadi Y	0.663	Reliabel

Sumber: data diolah IBM SPSS Statistics 23

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel diatas, untuk semua butir jawaban dapat diketahui bahwasannya masing masing variabel memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari 0.6 maka dapat dikatakan semua variabel dianggap reliabel.

#### 4.5 Uji Regresi Logistik

Faktor-faktor yang diduga mampu mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang dalam penelitian ini diuji dengan model statistik *Logistic Regression*. Dalam penelitian selanjutnya digunakan teknik *Binary Logistic Regression* dengan dua kategori (binomial) pada variabel dependennya ( 1 = sudah melakukan, 0 = belum melakukan). Model ini berusaha menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas PGRI Semarang.

Tabel 4. 3  
Case Processing Summary

<b>Case Processing Summary</b>			
Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	100	50.0
	Missing Cases	100	50.0
	Total	200	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		200	100.0
a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.			

Sumber: data dioleh IBM SPSS Statistics 23

Berdasarkan pada tabel di atas, penelitian ini menggunakan 100 data untuk dijadikan sampel.

Tabel 4. 4  
Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Belum Melakukan	0
Sudah Melakukan	1

Sumber: data dioleh IBM SPSS Statistics 23

Berdasarkan pada tabel di atas variabel dependen memiliki 2 kategori yaitu, Belum melakukan (0) dan sudah melakukan (1). Maksud dari belum melakukan yaitu belum melakukan manajemen keuangan pribadi dengan baik, sedangkan arti dari sudah melakukan berarti sudah melakukan manajemen keuangan pribadi dengan baik.

Tabel 4. 5  
Iteration History

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	129.498	.600
	2	129.489	.619
	3	129.489	.619
a. Constant is included in the model.			
b. Initial -2 Log Likelihood: 129.489			
c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.			

Sumber: data dioleh IBM SPSS Statistics 23

Kriteria pengujian dari tabel diatas adalah :

- Jika nilai  $-2 \text{ Log likelihood} < \text{Chisquare tabel}$  berkesimpulan bahwa sebelum dimasukan variabel independen sudah memenuhi syarat uji.
- Jika nilai  $-2 \text{ Log likelihood} > \text{Chisquare tabel}$  berkesimpulan bahwa sebelum dimasukan variabel independen tidak memenuhi syarat uji.
- Nilai Chisquare tabel dalam penelitian ini adalah 123.225

Berdasarkan pada tabel di atas terdapat nilai  $-2 \text{ Log likelihood}$  sebesar  $129.489 > 123.225$  Chisquare tabel maka dapat disimpulkan bahwa sebelum dimasukan variabel independen masih tidak memenuhi syarat uji.

Tabel 4. 6  
Tabel Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.619	.210	8.718	1	.003	1.857

Sumber: data dioleh IBM SPSS Statistics 23

Sebelum variabel X dimasukkan dalam model, mendapatkan nilai B (koefisien beta) sebesar 0,619 dengan *Odds Ratio*/EXP (B) sebesar 1,857 dan nilai Sig. dari Uji Wald sebesar 0,003.

Tabel 4. 7  
Iteration History

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	SSJ	GHJ	GN	TSJ

Step 1	1	105.880	-6.828	.245	.038	-.142	.198
	2	103.624	-9.738	.340	.081	-.172	.260
	3	103.532	-10.522	.366	.096	-.176	.275
	4	103.532	-10.566	.367	.097	-.176	.276
	5	103.532	-10.566	.367	.097	-.176	.276
a. Method: Enter							
b. Constant is included in the model.							
c. Initial -2 Log Likelihood: 129.489							
d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.							

Sumber: data diolah IBM SPSS Statistics 23

Kriteria dari pengujian diatas adalah :

- Nilai -2 Log Likelihood < Chi Square tabel berkesimpulan bahwa model sebelum dimasukkan variabel independen sudah memenuhi syarat uji.
- Nilai -2 Log Likelihood > Chi Square tabel berkesimpulan bahwa model sebelum dimasukkan variabel independen masih tidak memenuhi syarat uji.
- Cara mencari Chi Square Tabel adalah  $DF = N - K - 1$   
( $100 - 4 - 1 = 95$ )
- Chi Square Tabel yang didapat sebesar 118,751

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai -2 likelihood < chi square tabel (  $103,532 < 118,751$  ) yang berarti bahwa model setelah dimasukkan variabel X sudah memenuhi syarat uji.

Tabel 4. 8  
Model Summalry

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	103.532 <sup>a</sup>	.229	.315
a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.			

Sumber: data dioleh IBM SPSS Statistics 23

Dari tabel diatas menunjukkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,315 maka dapat disimpulkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan sebesar 31,5%.

Tabel 4. 9  
Variable in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp (B)
Step 1 <sup>a</sup>	SSJ	.367	.180	4.161	1	.041	1.444
	GHJ	.097	.192	.254	1	.614	1.102
	GN	-.176	.503	.122	1	.726	.839
	TSJ	.276	.105	6.944	1	.008	1.317
	Constant	-10.566	2.975	12.616	1	.000	.000
a. Variable(s) entered on step 1: SSJ, GHJ, GN, TSJ.							

Sumber: data dioleh IBM SPSS Statistics 23

1. Diketahui variabel status sosial ekonomi orang tua memiliki nilai signifikan  $0,041 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

2. Diketahui variabel gaya hidup memiliki nilai signifikan  $0,624 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.
3. Diketahui variabel gender memiliki nilai signifikan  $0,726 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.
4. Diketahui variabel teman sebaya memiliki nilai signifikan  $0,008 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa teman sebaya berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi.

#### **4.6 Pembahasan**

Hasil penelitian tentang pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Gaya Hidup, Gender, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa adalah sebagai berikut:

##### **4.6.1 Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Manajemen Keuangan Pribadi**

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan tabel diatas dengan nilai signifikan  $0.041 < 0.05$  yang artinya status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Aspek-aspek yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa berdasarkan status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan pendapatan orang tua. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Indrawati (2015) yang menyatakan bahwa status sosial

ekonomi orang tua berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

#### **4.6.2 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan tabel diatas dengan nilai signifikan  $0.624 > 0.05$  yang artinya gaya hidup tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membuktikan bahwa seseorang yang memiliki gaya hidup hedonisme juga dapat mengelola keuangannya dengan bijak. Penelitian ini sejalan dengan penelitiain Ansir Launtu (2022) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

#### **4.6.3 Pengaruh Gender terhadap Manajemen Keuangan Pribadi**

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan tabel diatas dengan nilai signifikan  $0.726 > 0.05$  yang artinya gender tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Karena pada dasarnya pemahaman konsep gender tidak memiliki konteks yang cukup dekat dan berhubungan dengan manajemen keuangan pribadi mahasiswa sebagai seorang individu. Oleh karena itu, perbedaan gender mahasiswa tidak terlalu berbeda jauh dalam konteks pemahaman dan penerapan manajemen keuangan, pada dasarnya

keduanya sama-sama peduli dengan pengelolaan uang mereka. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Yusri, 2018) yang menyatakan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

#### **4.6.4 Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi**

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan tabel di atas dengan nilai signifikan  $0.008 < 0.05$  yang artinya teman sebaya berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa dengan teman sebaya kita harus tetap bisa memajemen keuangan pribadi, karena waktu yang dimiliki mahasiswa sangat banyak dihabiskan dengan teman kuliah sehingga berpengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa. Sering mahasiswa kuliner, jalan-jalan, nonton, dan kegiatan lainnya yang berdampak pada pengelolaan keuangan. Disini mahasiswa harus pandai dalam memilih dan memilah kegiatan yang berdampak pada pengeluaran uang, sehingga mahasiswa harus mampu meminimalisir kegiatan yang berhubungan dengan kondisi keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ahmad Nurkhin (2023) yang menyatakan teman sebaya berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Gaya Hidup, Gender, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Status sosial ekonomi Orang tua berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa Latar belakang orang tua, pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua, dan pendidikan orang tua dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam melakukan kegiatan belanja, menabung, investasi, kredit, penganggaran, dan pengelolaan keuangan.
2. Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki gaya hidup hedonisme juga dapat mengendalikan pengelolaan keuangan pribadi mereka.
3. Gender tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hasil ini dapat disimpulkan perbedaan gender mahasiswa tidak terlalu berbeda jauh dalam konteks pemahaman

dan penerapan manajemen keuangan, pada dasarnya keduanya sama-sama peduli dengan pengelolaan uang mereka.

4. Teman sebaya berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi, hal ini berarti bahwa jika tingkat teman sebaya mahasiswa semakin baik maka perilaku pengelolaan keuangannya juga baik. Sebaliknya, jika tingkat teman sebaya mahasiswa semakin buruk maka perilaku pengelolaan keuangannya juga akan semakin buruk.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian pengaruh status sosial ekonomi orang tua, gaya hidup, gender, dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Maka terdapat saran:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel *independent* yang lain seperti kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.
2. Bagi mahasiswa sebaiknya lebih memahami perilaku keuangan supaya manajemen keuangan pribadi lebih terkontrol dan tidak sembarangan dalam melakukan pengeluaran keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. N. (2022). Pengaruh Gaya Hidup dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Pendidikan Dewantara*.
- Aida, N. N. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*.
- Albertus, S. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal Of Education*.
- Anbar. (2016). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Diss. STIE PERBANAS SURABAYA*.
- Arifin, D. C. (2018). Pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan sosial ekonomi orang tuaterhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswamanajemen keuangan syariah 2018. *jurnal ilmiah akuntansi dan keuangan*.
- Aulianingrum, R. D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*.
- Bapat. (2020) Studi pengelolaan keuangan individu yang dimoderasi oleh toleransi risiko keuangan pada karyawan di Jabodetabek. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 9.2 .
- Buderini, L. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*.
- Chotimah, C. (2015). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *semanatic scholar*.
- Dewi, K. I. (2023). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultasa Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*.
- Dewi, M. Z. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan, dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Akutansi SMK Ipiems Surabaya. *digital library*.

- Dwijayanti, N. S. (2022). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Jambi . *Edu Sosial Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* .
- Herlindawati, D. (2015). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*.
- Hidayat, i. a. (2022). Pengaruh Gender, Kecerdasan Spiritual, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Non Febi Uin Satu Tulungagung Angkatan 2018. *journal of management*.
- Lestari, S. Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Lotus Of Control, Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar SMA Subang). *PRISMA*.
- Madhukar. (2020). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan teman sebaya terhadap financial management behavior siswa. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2), 315-330.
- Maris, W. Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Lotus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *AKUNTABEL*.
- Mufida, I. (2022). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Financial Management Behavior SISWA. *Jurnal Paradigma Ekonomika*.
- Nugroho, w. s. (2021). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Internal Locus Of Control, dan Jenis Kelamin Terhadap Literasi Keuangan. *jurnal akuntansi dan keuangan*.
- Prihatiningsih. (2021). Determinasi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *JURNAL KEUNIS (Keuangan dan Bisnis)*.
- Septianingtyas, S. (2023). Peran Gender Dalam Memoderasi Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga , Sikap Uang, Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan. *Business and Accounting Education Journal*.
- Suarmanayasa, I. (2020). Pengaruh Jenis Kelamin, Indeks Prestasi Kumulatif Serta Angkatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen*.
- Sugiono. (2019) "Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation." *Jurnal Keterampilan Fisik* 5.1 : 55-61.

- Sutrisno, S., Tannady, H., Wahyuningsih, E. S., Supriatna, D., & Hadayanti, D. (2022). Analisis Peran Gaya Hidup Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Automotif City Car. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(6), 4139-4145.
- Syuliswati, A. (2020). Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaaya Hidup, Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan. *akuntansi bisnis dan manajemen*.
- Winaryo. (2012). Pengaruh status sosial ekonomi dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Rembang Purbalingga. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(3), 263-270.
- Yusuf, M. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan dalam keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pendidikan ekonomi UNS. *JOURNAL ON EDUCATION*.

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Perkenalkan saya Andhika Cahya Ariyanto dari Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Semarang yang sedang melakukan penelitian dengan judul " **PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, GAYA HIDUP, GENDER, DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA**" , guna memenuhi tugas akhir skripsi, saya mohon kesediaan dari Mahasiswa/i meluangkan waktunya untuk dapat mengisi pertanyaan pada kuesioner ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

1. sangat tidak setuju= 1
2. tidak setuju = 2
3. netral = 3
4. Setuju = 4
5. Sangat setuju = 5

Variabel	Indikator	pernyataaan	STS	TS	KS	S	SS
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)	Indrawati (2015,).: 1.Pendidikan 2.Pekerjaan 3.Pendapatan	1. Orang tua saya memiliki pendidikan yang cukup tinggi					
		2. Orang tua saya memiliki pekerjaan yang cukup terpendang					
		3. Pendapatan orang					

		tua saya cukup untuk kebutuhan keluarga					
Gaya Hidup (X2)	Menurut (Li et al., 2012) : 1.Kepribadian 2.Informasi 3.Brand Prestige 4.Kepraktisan	1. Saya memiliki kepribadian yang mudah menerima keadaan					
		2. Saya mencari informasi untuk mengetahui apa yang sedang tren					
		3. Saya selalu memakai barang yang bermerek tinggi					
		4. Saya memiliki gaya hidup yang praktis					
Teman Sebaya (X3)	Santosa (2006) 1.Kerja sama 2.Persaingan 3.Penerimaan 4.Persesuaian 5.Perpaduan	1. Saya bisa di ajak bekerja sama dengan teman dalam hal apapun					
		2. Saya bersaing dengan teman sebaya untuk dijadikan motivasi					
		3. Saya selalu bisa menerima teman dalam keadaan apapun					
		4. Saya sangat					

		<p>mudah menyesuaikan pergaulan dengan teman sebaya</p> <p>5. Saya tidak membedakan seseorang untuk diajak berteman</p>					
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	<p>Perry dan Morris (2005) dan (Yusanti 2020) :</p> <p>1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan</p> <p>2. Penyisihan uang untuk tabungan</p> <p>3. Pengendalian biaya pengeluaran</p> <p>4. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan</p>	<p>1. Saya menyusun rancangan keuangan untuk masa depan</p> <p>2. Saya selalu menyisihkan uang saku untuk ditabung</p> <p>3. Saya mencatat setiap pengeluaran untuk manajemen keuangan</p> <p>4. Sesekali saya berbelanja untuk menyenangkan diri sendiri</p>					

	keluarga						
--	----------	--	--	--	--	--	--

## Lampiran 2 Data Kuesioner

## Variabel Status Ekonomi Orang Tua

SS1	SS2	SS3
4	4	4
4	4	4
4	4	4
4	4	4
5	4	5
4	4	4
3	3	4
3	4	4
3	4	5
3	3	4
1	1	4
5	5	5
4	4	5
2	3	5
3	4	4
4	3	5
4	4	4
3	3	3
4	4	4
4	4	3
4	4	3
4	4	5
4	4	4
3	4	5
4	5	5
4	4	4
4	4	4
2	2	4
4	4	4
3	3	4
1	1	3
2	3	4
4	4	4
4	4	4

3	3	4
3	3	4
3	4	4
4	4	4
4	4	5
5	4	5
5	5	5
2	3	5
5	5	5
5	5	4
5	5	5
3	3	5
2	2	3
2	3	4
3	3	4
4	3	4
5	4	5
4	4	4
1	3	3
4	4	5
2	4	5
3	3	4
4	4	4
4	4	4
4	4	4
4	4	4
4	4	4
4	4	4
4	3	4
4	4	4
2	3	3
4	4	4
2	4	4
3	3	4
2	2	4
3	3	4
4	4	4
4	4	4
3	3	4
1	1	4
4	4	5
3	4	5

4	2	4
3	3	4
4	4	4
4	4	4
4	4	4
3	3	4
3	3	4
2	3	4
3	3	4
3	3	4
3	3	4
4	4	5
4	4	4
4	4	5
4	4	5
3	3	4
5	5	5
4	4	5
4	4	5
3	3	4
3	3	4
4	4	5
3	3	4
4	4	5
3	3	4

### Variabel Gaya Hidup

4	4	4	4
4	4	4	4
5	5	3	4
4	3	3	3
5	5	5	5
4	4	4	4
4	4	2	5
4	4	4	5
5	4	3	5
4	3	3	4

4	2	1	4
5	5	5	4
5	3	3	5
4	4	2	3
3	4	3	4
5	5	3	5
4	4	3	4
3	3	3	3
4	4	3	4
2	3	4	4
5	4	4	4
5	4	4	4
4	4	4	4
5	3	1	4
4	5	3	4
4	3	3	5
4	4	3	4
4	4	2	4
4	4	4	4
4	4	2	4
4	4	1	4
5	4	2	5
4	4	3	4
4	4	4	4
4	4	3	4
5	5	3	5
5	4	2	5
4	4	3	4
5	3	3	5
5	5	5	5
5	5	5	5
4	4	2	4
3	3	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
4	4	3	4
5	4	1	4
4	4	2	2
4	4	2	4
5	5	3	4
5	5	5	5

4	4	3	4
4	2	1	3
5	5	4	4
3	5	5	4
5	5	2	3
4	4	3	3
4	4	3	4
4	4	3	3
4	4	2	4
4	4	3	3
4	4	3	4
4	4	3	4
4	4	2	4
5	3	3	5
5	4	3	4
4	4	3	4
4	2	2	2
5	3	1	5
3	4	3	3
4	4	4	4
5	4	3	5
4	2	2	4
4	4	4	4
4	4	3	4
5	3	3	4
4	4	3	5
4	4	4	4
4	4	3	4
4	4	3	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	3	4
4	4	4	3
4	4	3	5
4	4	4	4
5	3	2	5
4	4	3	4
5	5	5	3





1
0
1
0
1
0
1
0
0
0
1
0
0
0
0
0
0
0
0
0
0
0
0
0
1
0
1
0
1
1
1
1
1
0
1
0
1

## Variabel Teman Sebaya

TS1	TS2	TS3	TS4	TS5
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	5	5	4
3	4	4	4	4
5	3	5	5	5
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
5	4	5	4	5
3	4	4	3	4
1	1	1	4	5
5	5	5	5	4
5	4	5	5	5
4	5	5	5	5
4	4	3	3	5
5	5	5	5	5
4	4	4	5	4
3	3	3	3	3
4	4	5	4	4
4	3	3	3	3
4	4	4	5	4
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
5	3	5	5	5
5	4	5	5	5
4	4	4	4	4
4	4	5	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	5
4	1	4	3	5
5	4	5	5	5
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5

5	4	5	5	5
3	5	5	4	5
5	3	5	5	5
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
4	2	4	5	5
5	5	4	4	5
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
5	5	4	4	5
4	1	4	4	4
5	2	3	4	5
5	3	5	5	5
5	4	4	4	5
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
4	3	5	3	4
4	4	4	4	4
5	4	5	5	5
4	4	4	4	4
4	2	2	4	3
4	4	4	4	4
4	3	5	5	5
4	1	4	4	4
4	3	5	5	5
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
3	4	4	4	4
4	3	4	4	4
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
4	2	4	2	4
5	3	5	3	5
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
5	5	4	5	5
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	4	4	4	4
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4

4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	5	5	5	5
4	4	4	4	4
2	4	2	2	2
5	5	4	4	4
5	5	5	5	4
4	4	4	5	4
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	5	5	5
5	5	5	5	5

#### Variabel Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

MKP1	MKP2	MKP3	MKP4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	5	3	4
4	4	4	4
5	5	5	5
4	4	4	4
4	5	3	5
4	4	4	4
5	5	4	5
4	4	4	3
5	4	2	4

5	4	5	5
5	5	4	5
4	5	3	5
4	4	4	4
3	4	3	5
4	4	4	4
3	3	3	3
4	5	3	5
4	4	3	4
4	3	5	4
4	4	5	4
4	4	4	4
5	5	4	5
4	5	4	5
5	5	5	4
4	4	4	4
2	2	3	4
4	4	4	4
5	5	4	5
4	4	4	5
4	4	4	5
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	3	5
5	5	4	4
4	5	4	5
4	4	3	5
5	5	4	5
5	5	5	5
3	5	3	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
4	4	5	4
4	4	3	4
3	3	2	4
5	3	2	5
4	5	4	5
5	5	5	5
4	4	3	4

2	5	3	5
4	4	3	5
5	5	5	5
4	4	4	4
5	5	4	5
4	3	3	4
4	4	4	4
4	5	2	4
4	4	4	4
4	4	5	4
4	4	3	4
3	3	3	5
4	3	3	5
4	5	3	5
4	4	4	4
4	4	4	2
3	3	1	4
3	3	3	3
4	4	4	4
4	4	3	4
3	3	5	4
4	5	3	5
4	3	3	4
4	4	4	5
4	4	4	5
4	4	4	4
3	3	4	4
4	4	4	4
4	4	3	4
4	4	3	4
4	4	3	4
4	4	3	4
4	4	4	4
4	4	3	5
4	4	3	5
4	4	3	5
4	5	3	5
4	4	4	4
3	3	2	5
4	4	5	5

3	4	2	4
3	5	3	4
3	4	3	4
5	4	4	4
4	4	3	4
3	4	2	4
4	4	4	4

## Lampiran 3 Data SPSS

- Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Stataus Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)	SS1	0.917	0.195	Valid
	SS2	0.912		Valid
	SS3	0.653		Valid
Gaya Hidup (X2)	GH1	0.517	0.195	Valid
	GH2	0.746		Valid
	GH3	0.730		Valid
	GH4	0.622		Valid
Teman Sebaya (X3)	TS1	0.812	0.195	Valid
	TS2	0.691		Valid
	TS3	0.861		Valid
	TS4	0.811		Valid
	TS5	0.729		Valid
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	MKP1	0.795	0.195	Valid
	MKP2	0.761		Valid
	MKP3	0.712		Valid
	MKP4	0.571		Valid

- Uji Reliabilitas

Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	3

Variabel Gaya Hidup

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.547	4

Variabel Teman Sebaya

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	5

Variabel Manajemen Keuangan Pribadi

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.663	4

- Uji Regresi Logistik

**Case Processing Summary**

Unweighted Cases <sup>a</sup>	N	Percent
Selected Cases		
Included in Analysis	100	50.0
Missing Cases	100	50.0
Total	200	100.0
Unselected Cases	0	.0
Total	200	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

**Dependent Variable Encoding**

Original Value	Internal Value
Belum Melakukan	0
Sudah Melakukan	1

**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficient
		s
		Constant
Step 0	1	129.498
	2	129.489
	3	129.489
		.600
		.619
		.619

- a. Constant is included in the model.  
b. Initial -2 Log Likelihood: 129.489  
c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.619	.210	8.718	1	.003	1.857

**Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients					
		Constant	SSJ	GHJ	GN	TSJ	
Step 1	1	105.880	-6.828	.245	.038	-.142	.198
	2	103.624	-9.738	.340	.081	-.172	.260
	3	103.532	-10.522	.366	.096	-.176	.275
	4	103.532	-10.566	.367	.097	-.176	.276
	5	103.532	-10.566	.367	.097	-.176	.276

- a. Method: Enter  
b. Constant is included in the model.  
c. Initial -2 Log Likelihood: 129.489  
d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	103.532 <sup>a</sup>	.229	.315

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		MKPJJ = LAKI-LAKI		MKPJJ = PEREMPUAN		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	9	8.563	1	1.437	10
	2	6	6.448	5	4.552	11
	3	6	5.203	5	5.797	11
	4	5	3.390	4	5.610	9
	5	3	2.556	5	5.444	8
	6	2	3.072	9	7.928	11
	7	0	2.353	10	7.647	10
	8	1	1.812	9	8.188	10
	9	3	1.151	7	8.849	10
	10	0	.451	10	9.549	10